

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia, dalam era globalisasi ini tidak dapat menghindar dari arus deras kompleksitas perubahan (inovasi) sebagai akibat canggihnya teknologi informasi, telekomunikasi, tatanan ekonomi dunia yang mengarah pada pasar bebas, serta tingkat efisiensi dan kompetitif yang tinggi di berbagai bidang kehidupan. Suka atau tidak suka, mau/tidak bangsa Indonesia harus mengikutinya jika tidak akan ketinggalan dan mungkin disebut Negara "primitif".

Globalisasi adalah suatu proses tatanan sosial yang mendunia dan tidak terbatas atau tak mengenal batas wilayah. Globalisasi adalah suatu proses dari gagasan yang sengaja dicari dan dimunculkan, kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman bersama bagi bangsa-bangsa di seluruh dunia.

Sebagai proses, globalisasi berlangsung melalui dua dimensi dalam interaksi antar bangsa, yaitu dimensi ruang dan waktu. Ruang makin dipersempit dan waktu makin dipersingkat dalam interaksi dan komunikasi pada skala dunia. Globalisasi berlangsung di semua bidang kehidupan seperti bidang *ideologi*, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan dan lain-lain. Oleh karena itu globalisasi tidak dapat kita hindari kehadirannya. Kehadiran globalisasi tentunya membawa pengaruh bagi

kehidupan suatu negara termasuk Indonesia. Pengaruh tersebut meliputi dua sisi yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif.

Dalam kehidupan modern manusia tidak dapat dipisahkan dari olahraga, baik sebagai arena adu prestasi maupun sebagai kebutuhan untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Olahraga mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui olahraga dapat dibentuk manusia yang sehat jasmani, rohani serta mempunyai kepribadian, disiplin, sportifitas yang tinggi sehingga pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Suatu kenyataan yang bisa diamati dalam dunia olahraga, menunjukkan kecenderungan adanya peningkatan prestasi olahraga yang pesat dari waktu ke waktu baik ditingkat daerah, nasional maupun internasional. Hal ini dapat dilihat dari pemecahan-pemecahan rekor yang terus dilakukan pada cabang olahraga tertentu, penampilan tehnik yang efektif dan efisien dengan ditunjang oleh kondisi fisik yang baik.

Dengan adanya kecenderungan prestasi yang meningkat, maka untuk berpartisipasi dan bersaing antar atlet dalam kegiatan olahraga prestasi harus dikembangkan kualitas fisik, tehnik, psikologi dan sosial yang dituntut oleh cabang olahraga tertentu. Oleh karena itu melalui pengembangan dan pembinaan di masyarakat, olahraga wajib diajarkan di sekolah-sekolah dari sekolah tingkat dasar, sekolah tingkat pertama sampai dengan sekolah tingkat menengah. Kecepatan pada kontraksi otot bergantung pada komposisi otot (Didik, 2010: 2).

Gaya lompat jauh yang paling sederhana untuk diajarkan adalah gaya jongkok. Teknik lompat jauh gaya jongkok termasuk yang paling sederhana di banding dengan gaya yang lain. Untuk mencapai prestasi yang baik di dalam lompat jauh perlu didukung dengan latihan yang baik melalui pendekatan-pendekatan ilmiah dengan melibatkan berbagai ilmu pengetahuan. Kaitannya dengan latihan untuk mencapai prestasi ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan. Unsur tersebut diantaranya adalah: 1) unsur fisik yang lebih populer dengan kondisi fisik, 2) unsur teknik, 3) unsur mental, 4) unsur kematangan juara. Dari keempat unsur tersebut, ialah satu unsur yang merupakan faktor utama yaitu kondisi fisik, bahwa salah satu unsur atau faktor penting untuk meraih suatu prestasi dalam olahraga adalah kondisi fisik, disamping penguasaan tehnik, taktik dan kemampuan mental.

Berat badan atau tinggi badan sangat mempengaruhi jauhnya lompatan, semakin tinggi seseorang maka akan semakin jauh loncatannya hal tersebut di pengaruhi oleh panjangnya lutut, oleh karenanya indeks Tubuh sangat mempengaruhi.

SMPI Al-Kautsar merupakan lembaga yang berada di daerah pedesaan, yang mana siswanya mengenai berat badan dan tinggi badan mereka sendiri tidak akan tahu. Apalagi mengenai kemampuan lompat jauh. Selain itu lembaga ini tidak mempunyai lapangan sendiri yang bisa memfasilitasi mereka untuk lebih berkembang, sehingga pengetahuan mereka tentang olahraga dan atlet masih kurang. Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul: Hubungan antropometri

dan tinggi lompatan terhadap kemampuan lompat jauh (studi pada siswa SMPI Al-Kautsar Jurusan Laok Batuputih Tahun Pelajaran 2014-2015).

## **B. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Siswa SMPI Al-Kautsar masih belum memahami tentang antropometri dan jauh lompatan
- b. Kurangnya fasilitas yang mendukung
- c. Penelitian ini hanya sebatas meneliti Hubungan BB/TB dan Tinggi Lompatan Terhadap Kemampuan Lompat Jauh.

### **2. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya dibatasi pada siswa laki-laki di SMPI AL-Kautsar Jurusan laok Batuputih. Dengan alasan jika siswa perempuan ketika olahraga tidak diijinkan untuk ke luar lembaga, sedangkan lapangan yang dijadikan tempat penelitian masih pinjam milik lahan orang lain dan hal itu berada di luar lembaga dan alasan yang lain adalah siswa perempuan sepertinya kurang etis jika diminta untuk melompat karena lembaga SMPI Al-Kautsar merupakan lembaga yang berada di daerah pesantren.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diajukan permasalahan:

1. Adakah hubungan antara antropometri terhadap kemampuan lompat jauh pada siswa di SMPI Al-Kautsar Juruan Laok Batuputih Tahun Pelajaran 2014-2015?
2. Adakah hubungan antara tinggi lompatan terhadap kemampuan lompat jauh pada siswa di SMPI Al-Kautsar Juruan Laok Batuputih Tahun Pelajaran 2014-2015?
3. Adakah hubungan antara antropometri dan tinggi lompatan terhadap kemampuan lompat jauh pada siswa di SMPI Al-Kautsar Juruan Laok Batuputih Tahun Pelajaran 2014-2015?
4. Seberapa besar hubungan antara antropometri dan tinggi lompatan terhadap kemampuan lompat jauh pada siswa di SMPI Al-Kautsar Juruan Laok Batuputih Tahun Pelajaran 2014-2015?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara antropometri terhadap kemampuan lompat jauh pada siswa di SMPI Al-Kautsar Juruan Laok Batuputih Tahun Pelajaran 2014-2015?
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tinggi lompatan terhadap kemampuan lompat jauh pada siswa di SMPI Al-Kautsar Juruan Laok Batuputih Tahun Pelajaran 2014-2015?

3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antropometri dan tinggi lompatan terhadap kemampuan lompat jauh pada siswa di SMPI Al-Kautsar Jurusan Laok Batuputih Tahun Pelajaran 2014-2015?
4. Untuk mengetahui besar hubungan antara antropometri dan tinggi lompatan terhadap kemampuan lompat jauh pada siswa di SMPI Al-Kautsar Jurusan Laok Batuputih Tahun Pelajaran 2014-2015

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan bagi perkembangan olahraga, khususnya dalam kemampuan lompat jauh.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Pengamat Olahraga**

Penelitian ini bermanfaat sebagai media alternatif dalam menganalisis unsur-unsur yang mempengaruhi kemampuan lompat jauh.

###### **b. Bagi Praktisi Olahraga**

Bagi praktisi olahraga penelitian berguna dalam memberikan sebuah kontribusi bagaimana menyikapi sebuah problematika kemampuan lompat jauh

###### **c. Bagi Pelatihan**

Bagi pengajaran penelitian ini bermanfaat sebagai media untuk meningkatkan kualitas pelatihan dalam menganalisis sebuah teknik lompat jauh.